

	SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL		
	SOP	No. Dokumen : 440.217 /SOP/PKM-KYM /I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
		Halaman :1/2	
Puskesmas Kayamanya		Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007	
1. Pengertian	<p>Skринing atau uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dari bayi yang bukan penderita SHK, bukan hanya melakukan tes laboratorium tetapi merupakan suatu system dengan mengintegrasikan proses/prosedur maupun individu yang terlibat yaitu manajemen puskesmas/rumah sakit, penanggungjawab program, petugas kesehatan, orangtua, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah.</p>		
2. Tujuan	<p>Untuk mengetahui potensi kelainan hipoteroид yang bisa menyebabkan kecacatan fisik dan intelektual pada anak dikemudian hari</p>		
3. Kebijakan	<p>SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.</p>		
4. Referensi	<p>Buku Pedoman skrining hipoteroид kongenital</p>		
5. Prosedur/ langkah-langkah	<p>a. Persiapan alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan - Lancet - Kotak limbah tajam/safety box - Kertas saring - Kapas alkohol 70% - Kasa steril - Rak pengering - Plester jika perlu <p>b. Prosedur pengambilan sampel</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> - Informed consent - Cuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih mengalir dan pakailah sarung tangan - Hangatkan tumit bayi yang akan ditusuk dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggosok dengan jari atau menempelkan handuk hangat (perhatikan suhu yang tepat) 2. Dhangatkan dengan penghangat bayi/lampu pemancar panas - Supaya aliran darah lebih lancar, posisikan bayi lebih rendah dari kepala bayi. - Agar bayi lebih tenang, pengambilan specimen dilakukan sambil disusui ibunya atau dengan perlengkapan kulit ibu - Tentukan lokasi penusukan yaitu bagian lateral tumit kiri atau kanan - Bersihkan daerah yang akan ditusuk dengan antiseptik kapas alkohol 70% biarkan kering - Tusuk tumit dengan lanset steril sekali pakai dengan ukuran kedalaman 2mm. - Setelah tumit ditusuk, usap tetes darah pertama dengan kain kasa steril - Kemudian lakukan pijatan lembut sehingga terbentuk tetes darah yang cukup besar. Hindari gerakan memeras karena akan mengakibatkan hemolysis atau darah bercampur cairan jaringan. - Selanjutnya teteskan darah ketengah bulatan kertas saring sampai bulatan terisi penuh dan tempus kedua sisi. - Sesudah bulatan kertas terisi penuh, tekan bekas tusukan dengan kasa steril sambil mengangkat tumit. Bekas tusukan diberi plester atau pembalut hanya jika diperlukan.
6. Hal- hal yang perlu di perhatikan	Cara pengambilan yang steril
7. Unit terkait	Ruang bersalin
8. Dokumen	- Register bayi

terkait	- Lembar demografi bayi			
9. Rekaman hisoris perubahan	No .	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan